

The Asia Pacific

Journal of Management Studies

Vol. 4 | No.3

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI

Adi Dwi Purnomo * Resi Widiani **

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Abstract

Keywords:

Return On Investment, Return On Equity, Earning Per Share End Economic Value Added.

The poor dividend policy causes the stock price to decline, because with the low dividend payout ratio (DPR) it will reduce the confidence level of investors to invest their shares in the company so that their stock demand also decreases. High Debt to Equity Ratio (DER) value indicates that high debt usage is compared with own capital, so the dividend distribution is low. The low Current Ratio (CR) value causes the company's ability to pay its short-term debts poorly. This study aims to determine the condition and influence of Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) to Dividend Payout Ratio (DPR) in Aneka Industri company during 2011-2015 period.

The research method used is quantitative method with research type descriptive method. Data analysis technique in this research by using descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis test. Population used in this research is Aneka Industri company listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2011-2015 with amount 37 company. The sample used is 6 companies using purposive sampling.

Based on the results of tests that have been done t test results show that the Debt to Equity Ratio (DER) has a significant negative effect on Dividend Payout Ratio (DPR) where $t_{hitung} > t_{table}$ is $-4.679 > 2.052$ and the value of Current Ratio (CR) $t_{count} < t_{table}$ is equal to $1.483 < 2.052$ and significance value of $0.106 > 0.05$ which means H_0 accepted and H_1 rejected, so it can be concluded that the Current Ratio (CR) has no significant effect on Dividend Payout Ratio (DPR). Based on the results of f test, $F_{count} > F_{table}$ is $16,906 > 3,35$ and significance value $0.000 < 0,05$ so it can be concluded that Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) together significantly influence Dividend Payout Ratio (DPR).

Based on the results and analysis of the data then obtained the minimum value, maximum value, average value, and fluctuations in each company. The management of the company should be able to improve the good financial performance, especially to control the level of Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Dividend Payout Ratio (DPR)..

Corresponding Author:

adidwi_purnomo@yahoo.com

resi_widiani@yahoo.com

Kebijakan dividen yang kurang baik menyebakan harga saham menurun, karena dengan pembagian *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang rendah maka akan mengurangi tingkat kepercayaan dari investor untuk mananamkan sahamnya pada perusahaan sehingga permintaan sahamnya juga menurun. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan bahwa penggunaan utang tinggi dibanding dengan modal sendiri, sehingga pembagian dividennya rendah. Nilai *Current Ratio* (CR) yang rendah menyebabkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan pengaruh *Debt to equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Aneka Industri selama periode 2011-2015.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian metode deskriptif. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 dengan jumlah 37 perusahaan. Sampel yang digunakan yaitu 6 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan hasil uji t menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-4,679 > 2,052$ dan nilai *Current Ratio* (CR) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,483 < 2,052$ dan nilai signifikansi sebesar $0,106 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap

Dividend Payout Ratio (DPR). Berdasarkan hasil pengujian uji f, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,906 > 3,35$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Berdasarkan hasil dan analisis data maka diperoleh nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata, dan fluktuasi pada setiap perusahaan. Pihak manajemen perusahaan harus bisa meningkatkan kinerja keuangan yang baik terutama untuk mengendalikan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

The Asia Pacific Journal of Management Studies
Volume 4 Nomor 3
September – Desember 2017
ISSN 2407-6325
Hal.109-116
©2017 APJMS. All rights reserved.

Pendahuluan

Pasar modal merupakan salah satu tempat investasi yang sering dilakukan oleh para investor. Pasar modal dianggap sebagai tempat investasi yang paling cepat memberikan keuntungan, sehingga banyak investor yang

menginvestasikan modal mereka pada perusahaan-perusahaan yang ada dipasar modal. Investasi adalah penanaman modal untuk aktiva yang dimiliki biasanya berjangka panjang dengan harapan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang, namun para investor akan memilih perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja

yang baik, karena agar memperoleh keuntungan dari investasi (*return*) pada perusahaan tersebut.

Perusahaan merupakan suatu entitas yang mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya. Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (investor).

Keuntungan atau laba merupakan sumber dana utama dalam mengembangkan perusahaan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan juga untuk meningkatkan kesejahteraan investor dengan membayar dividen semaksimal mungkin. Pembayaran dividen ini perlu dipertimbangkan terlebih dahulu oleh manajemen perusahaan.

Pembagian atau pembayaran dividen ini merupakan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan, dimana manajemen perusahaan harus mempertimbangkan keputusan mengenai kebijakan yang akan diambil, apakah keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang dijadikan sebagai investasi di masa yang akan datang. Seperti yang dijelaskan oleh Lukas Setia Atmaja (2008:285) mengenai kebijakan dividen yang menyatakan bahwa manajemen mempunyai 2 alternatif perlakuan terhadap penghasilan bersih sesudah pajak (EAT) perusahaan, yaitu: 1) dibagi kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen, dan 2) diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earning*).

Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan keputusan mengenai kebijakan dividen. Menurut Janifairus, Hidayat dan Husaini (2013:1) kebijakan dividen yang buruk akan mengakibatkan para investor bereaksi dan membuat harga saham menjadi buruk. Begitupun sebaliknya kebijakan dividen yang baik tentunya mengakibatkan investor juga bereaksi sehingga harga saham juga semakin naik atau bagus.

Pada umumnya investor mempunyai tujuan dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari keuntungan atau tingkat pengembalian investasi yang dibayarkan oleh perusahaan. Para investor juga lebih cenderung menginginkan dividen yang dibagikan dalam jumlah yang besar, karena memiliki tingkat kepastian yang tinggi dibanding dengan laba yang ditahan. Serta para investor biasanya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Oleh karena itu, pihak perusahaan harus mampu mengoperasikan usahanya dengan seefisien mungkin agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Perusahaan juga harus menyajikan laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan, karena informasi mengenai laporan keuangan ini akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor atau pemegang saham dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen atau *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sudana (2011:170) faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan manajemen dalam menentukan *dividend payout* adalah dana yang dibutuhkan perusahaan, likuiditas, kemampuan perusahaan untuk meminjam, nilai informasi dividen, pengendalian perusahaan, pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditor, dan inflasi. Namun pada penelitian ini menggunakan rasio leverage yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* yang dijadikan sebagai penentu kebijakan dividen atau *Dividend Payout Ratio*.

Leverage ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Pengukuran rasio likuiditas ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Sutrisno (2012:224) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki

perusahaan dengan modal sendiri . Rasio ini untuk melihat sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka modal sendiri lebih kecil dibandingkan dengan utangnya, sebaliknya jika semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) maka modal sendiri lebih besar dibanding dengan utangnya. Penggunaan utang yang terlalu tinggi sebagai sumber pendanaan akan menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap berupa pokok pinjaman dan pembayaran bunga, sehingga semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin kecil dividen yang dibagikan pada pemegang saham, karena kewajiban membayar utang lebih diutamakan daripada dividen, sehingga para investor mempertimbangkan untuk menanam saham pada perusahaan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya (Werner, 2013:57). Pengukuran pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2015:134) mengatakan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dengan baik adalah perusahaan yang likuid, karena semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Artinya dengan besarnya kemampuan perusahaan dalam membayar utang maka dapat meningkatkan keyakinan investor dalam pembayaran dividen yang diharapkan. Namun, apabila *Current Ratio* rendah maka kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek kurang baik, sehingga mengurangi keyakinan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Kajian Pustaka

Pengertian Dividen

Menurut Tatang Ary Gumanti (2013:226) bahwa dividen adalah bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham yang dapat berupa dividen tunai atau

dividen saham. Dividen adalah pembagian kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan lembar saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik (Warren, James, dan Philip, 2005:902) dalam Nurmadinah (2015:2). Menurut Nor Hadi (2013:74) dalam Betha Dwi Larasati (2014:3) dividen adalah keuntungan yang diberikan pada para pemegang saham yang bersumber dari kemampuan emitmen mencetak laba bersih dari operasi nya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dividen adalah laba suatu perusahaan yang akan diberikan kepada pemegang saham sesuai dengan lembar saham dari masing-masing pemilik.

Dividend Payout Ratio

Menurut Werner R. Murhadi (2013:65) bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. Rasio pembayaran dividen adalah dividen tunai tahunan yang dibagi dengan laba tahunan, atau dividen per lembar saham dibagi dengan laba perlembar saham. Rasio tersebut menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai (Horne dan Wachowicz (2007:270) dalam Yuni Setiowati (2013:23). Sedangkan menurut Sudana (2011:167) *Dividend Payout Ratio* yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* adalah persentase laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Debt to Equity Ratio

Menurut Sutrisno (2012:224) bahwa *Debt to Equity* (DER) merupakan Rasio hutang dengan modal sendiri, artinya imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara utang dan modal perusahaan. Menurut

Prastowo (2015:79) keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan *debt to equity ratio*. Sedangkan menurut Werner R. Murhadi (2013:61) *debt to equity ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah rasio ini berarti modal sendiri semakin besar dibanding dengan utangnya. Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang, yang diukur dengan membandingkan antara total utang dengan total modal.

Peningkatan utang pada gilirannya akan mempengaruhi akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk *dividend* yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian *dividend*. Jika beban utang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi *dividend* akan semakin rendah, sehingga DER mempunyai pengaruh negatif dengan *dividend payout ratio*. *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan total utang dibagi dengan total ekuitas (Jensen *et al*, 2012:59) dalam Muhamadinah dan Jamil (2015:4).

Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2012:291).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumenter. Menurut Muhamad (2008:152) teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

Pembahasan

Pembahasan Secara Parsial

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t pada tabel 4.9 bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) t_{hitung} sebesar -4,679 dan t_{tabel} sebesar 2,052 (-4,679 > 2,052) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Dwi Mahendra dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016) menyatakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nor Apandi (2012) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t pada tabel 4.9 bahwa *Current Ratio* (CR) t_{hitung} sebesar 1,483 dan t_{tabel} sebesar 2,052 (1,483 < 2,052) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak dengan nilai sinifikasi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,106. Hal ini berarti *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yola Anggita Sari menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Dwi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pembahasan Secara Simultan Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan hasil pengujian *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current ratio* (CR) dengan menggunakan uji f pada tabel 4.10 diperoleh F_{hitung} sebesar 16,906 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,906 > 3,35$ dan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammadinah dan Mahmud Alfan Jamil (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Namun penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Mardelani (2014) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Daftar Pustaka

- Apandi, Nor. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Investment Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI 2009-2011*. Tanjung pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2012.
- Atmaja, Lukas Setia. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gumanti, Tatang Ary. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013.
- Hajar, Ibnu. *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Current Ratio dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014*. Yogyakarta: UMY, 2015.
- Harahap, Sofyan Syafri. *analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Horne, James C. Van, and John M. Wachowicz. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Fundamentals Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Janifairus, Jossie Basten, and dkk. *Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Assets Growth, dan Cash Ratio terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Barang & Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010*. Malang: Universitas Brawijaya, 2013.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.

- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Larasati, Betha Dwi. *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2013*. Jakarta: Universitas Komputer Indonesia, 2014.
- Mardaleni. *Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Pasaman Barat: e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 2, Nomor 2, 2014.
- Mertayani, Sri, and dkk. *Analisis Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan LQ 45 Yang terdaftar Di Bursa Efe Indonesia 2009-2013*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2015.
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Muhammadinah, and Mahmud Alfan Jamil. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah , 2015.
- Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Murtini, Ni Komang, and dkk. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia*. 2015.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Nurmadinah, Dini. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Growth, Collateralizable Asset (COL), Return On Equity (ROE) Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan MANufaktur YANG Terdaftar Di BURsa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2015.
- Prastowo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE, 2015.
- Sari, Yola Anggita. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Invesment, Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Riau: Universitas Maritim Raja Ali, 2014.

Setiowati, Yuni. *Pengaruh current ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2010.* Semarang: Uiversitas Negeri Semarang, 2013.

Silalah, Ulber. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: Refika Aditama, 2012.

Subramanyam, K., and J. J Wild. *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis.* Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.* Jakarta: Erlangga, 2011.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta, 2014.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: Ekonisia, 2012.

Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama.* Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Yasa, Kadek Dwi Mahendra, and Ni Gusti Putu Wirawati. *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio.* Bali: Universitas Udayana, 2016.

www.idx.co.id

www.sahamok.com